

PENGARUH TERPAAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU IMITASI IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SUMBERKEREP

Puput Agustin¹

Sukma Ari Ragil Putri²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru,
Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66221^{1,2}
Email: puputputik28@gmail.com¹, sukmaariragilputri@gmail.com²

Abstract: *The mass media and the current use of information technology can have both positive and negative impacts. One of them is a television visual program that is able to give influence in changing people's behavior. The author is interested in analyzing the effect of exposure to soap Opera changes in imitation behavior of housewives. The author uses cultivation theory and the research method used is descriptive quantitative using simple linear regression analysis techniques. The research subjects came from housewives who were in the Sumberkerep village with a population of 573 people, 85 people were taken as samples. The results of the study prove that exposure to soap operas can affect behavior change with an interpretation of the effect of 14.6%.*

Keywords: *soap operas, exposure, changes in behavior*

Abstrak: *Media massa serta berjalannya teknologi informasi saat ini, mampu memberikan dampak positif dan negatif. Salah satunya yaitu acara visual televisi yang mampu memberikan pengaruh dalam perubahan perilaku masyarakat. Penulis tertarik ingin menganalisis pengaruh terpaan sinetron Ikatan Cinta terhadap perubahan perilaku imitasi Ibu rumah tangga. Penulis menggunakan teori Kultivasi serta metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Subjek penelitian bersumber dari Ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Sumberkerep dengan populasi sebesar 573 orang diambil sebanyak 85 orang sebagai sampel. Hasil penelitian membuktikan bahwa terpaan sinetron dapat memengaruhi perubahan perilaku dengan tafsiran pengaruh sebesar 14,6%.*

Kata kunci: *sinetron, terpaan, perubahan perilaku*

Pendahuluan

Media massa mempunyai kekuatan yang cukup besar dalam mempengaruhi, membentuk, serta mengarahkan khalayaknya (Choiriyati, 2015). Sedangkan menurut Zulin Nurchayati, media massa sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat, hampir seluruh hidupnya seseorang banyak menghabiskan waktu dengan menonton, melihat, mendengar berbagai media massa, contohnya radio, majalah, televisi, internet dan lain-lain. Dapat diartikan disini bahwa sepertiga dari keseharian mereka banyak dihabiskan dengan memfokuskan diri dalam media. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berinteraksi, contoh lain seperti berpikir serta berbicara, dapat juga membentuk ilusi akan identitas kita (Nurchayati, 2015).

Media massa adalah semacam alat yang dipakai untuk berbagai tujuan seperti menyampaikan sebuah informasi atau pesan kepada khalayak. Media massa tidak hanya sekedar alat sederhana, melainkan juga institusionalisasi atau bersifat kelembagaan di dalam masyarakat nanti pada akhirnya akan terbentuk proses pengelompokan alat tersebut terhadap masyarakat melalui kesepakatan dapat juga melalui kekuasaan (Nurdin, 2018).

Sebagai salah satu media massa, televisi dapat diartikan sebagai media yang paling sering dipakai oleh khalayak untuk mendapatkan berbagai informasi (Maria, 2017). Media televisi merupakan media elektronik yang dampaknya besar dalam kehidupan manusia. Salah satu media yang cukup lengkap adalah media televisi, karena televisi dapat dikatakan (audio visual) dengan kata lain televisi bisa mengirim suara disertai dengan gambar yang dapat bergerak, dibandingkan dengan radio, televisi lebih berpengaruh terhadap khalayak, karena televisi bersifat (audio visual), oleh sebab itu televisi disukai oleh khalayak dan dapat menarik perhatian penontonya (Yandri, 2014).

Media televisi mempunyai banyak peran dalam mempengaruhi baik dari pola pikir atau dari sikap khalayak. Maka dari itu media massa elektronik ini dapat diartikan sebagai media yang dapat menyampaikan nilai-nilai konsumtif dan permisif dengan efektif. Televisi merupakan media komunikasi yang update dalam berbagai informasi, serta menyebarkan informasi kepada khalayak umum (Adinda, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risti, pengaruh besar terhadap sikap, motivasi dan pengetahuan, perilaku dari penontonya dapat timbul dari televisi,

oleh karena itu, terbentuknya nilai-nilai sosial yang terdapat di kehidupan masyarakat sebenarnya dapat terancam karena tayangan televisi (Risti, 2019). Salah satunya adalah perilaku imitasi, perilaku ini merupakan suatu kecenderungan untuk meniru tindakan yang dilakukan orang lain, dapat diperoleh menggunakan proses implementasi sehingga orang tersebut meniru akan perilaku tertentu. Menurut Gabriel Tarde (dalam Rakhmat 2007:66) imitasi memiliki arti peniruan. Walaupun seorang individu memiliki pola dasar sendiri, namun tentu saja dalam diri seseorang memiliki sebuah keinginan untuk meniru sesuatu seperti orang lain atau pada suatu kelompok (Iqbal, 2016).

Misalnya hasil penelitian dari Iin Nopriyanto dan Dwi maharani 2016 menyatakan bahwa tayangan televisi Anak Jalanan mempunyai pengaruh terhadap siswa siswi SMK Karya Sembawa, indikator meniru gaya bahasa sebesar 41,1% sedangkan indikator cara berpakaian sebesar 38,9% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh tayangan televisi memang besar terhadap khalayak tetapi, kembali lagi pada khalayak yang menggunakannya, jika khalayak dapat memakai media massa televisi dengan hal-hal yang sifatnya positif, maka media ini akan memberikan

kekuatan dalam nilai sosial dalam masyarakat dan dapat membentuk pemikiran, serta perilaku yang lebih baik (Nopriyanto & Maharani, 2016).

Televisi mempunyai bermacam-macam jenis siaran seperti iklan, atau tayangan yang inovatif, edukasi, dan hiburan layaknya sinetron. Adapun tayangan sinetron yang banyak disiarkan seperti kisah persahabatan, percintaan, dan misteri (Afifi, 2010).

Di Indonesia hampir semua saluran di dalamnya memiliki suatu program sinetron, hal ini dikarenakan tayangan sinetron mempunyai peringkat yang sangat tinggi di Indonesia. Terbukti dari peringkat yang diperoleh sinetron-sinetron lebih mendominasi

Tabel 1. Peringkat Program Televisi

Urutan Peringkat	Nama Program	Saluran Televisi
Pertama	SINETRON IKATAN CINTA	RCTI
Kedua	SINETRON AKU BUKAN WANITA PILIHAN	RCTI
Ketiga	BRI L1 PERSIJA VS BORNEO	INDOSIAR
Keempat	SINETRON AMANAH WALI 5	RCTI
Kelima	SINETRON DEWI RINDU	SCTV
Keenam	UPIN IPIN BERMULA	MNCTV
Ketujuh	SINETRON LOVE STORY THE SERIES	SCTV
Kedelapan	SINETRON BUKU HARIAN	SCTV

	SEORANG ISTRI	
Kesembilan	SINETRON ASMARA DUA DUNIA	INDOSIAR
Kesepuluh	WAH NGA NYANGKA BISA SERAME INI	SCTV

Sumber : (Indotv, 2022)

Sehingga pihak stasiun tv mendapatkan profit yang begitu menguntungkan serta tayangan tersebut akan selalu ditampilkan, terkadang dari tayangan tersebut mereka tidak memikirkan dampak yang ditimbulkan serta apa pesan moral yang terkandung didalamnya, bahkan tak sedikit pula tayangan sinetron tersebut yang tidak mendidik serta menuai konflik dengan menayangkan adegan seperti kekerasan (perkelahian, dll) bahkan ada juga yang menampilkan adegan seperti pornografi yang tidak pantas untuk ditayangkan pada khalayak.

Tayangan sinetron sangat digemari di Indonesia karena beberapa alasan seperti, tayangan sinetron tersebut menjadi media hiburan, pesan moralnya yang dapat membangun fisik maupun mental, tayangannya hampir sepadan dengan realitas kehidupan penontonnya, artis atau tokoh yang ada dalam tayangan sinetron tersebut merupakan tokoh yang digemari atau disukai, isi pesan yang

mengandung permasalahan yang sering terjadi di kehidupan nyata. Tayangan sinetron di televisi telah menjadi mata acara primadona atau acara yang diimpikan (Alfiani, 2019).

Seperti halnya sinetron *Ikatan Cinta* yang tayang perdana di RCTI pada tanggal 19 Oktober 2020 pada pukul 19:30 WIB dan diproduksi oleh MNC Pictures yang dibintangi oleh Amanda Manopo (berperan sebagai Andin), Arya Saloka (berperan sebagai Aldebaran), Evan Sanders (berperan sebagai Nino), dan Glenca Chysara (berperan sebagai Elsa). Sinetron ini menceritakan tentang kisah kerumitan masalah hidup. Dalam sinetron ini pula terdapat cerita mengenai kisah percintaan, dimana dalam kisah tersebut terjadi perpecahan antar keluarga terutama adik dan kakak yang merupakan saudara tiri. Mereka memperebutkan satu orang laki-laki yang merupakan seorang yang didambakan oleh sang adik. Akting dari pemeran sinetron ini dapat membuat para penontonnya merasakan kesedihan yang mendalam bahkan dibuat jengkel (Tanoesoedibjo, 2019).

Prof. Dra. Rachmah Ida M.Comms, menjelaskan bahwa terdapat tiga alasan sinetron *Ikatan Cinta* sangat digemari masyarakat, (1) sinetron ini merupakan alternatif hiburan bagi khalayak di tengah kondisi pandemi, (2)

tayangan ini tidak bersifat monoton seperti kebanyakan tayangan yang ada dalam televisi, alur cerita dalam sinetron ini dianggap lebih menarik jika dibandingkan dengan sinetron lainnya, (3) tayangan ini dapat membangun fantasi khalayak yang sedang stres akibat pandemi covid-19 (Ihsan, 2021).

Sinetron ini telah memecahkan rekor MURI sebagai sinetron *Prime Time*, hal ini dapat terjadi karena sinetron ini mendapat tanggapan baik dari khalayak tanah air. Dibuktikan dari rating yang diperolehnya yaitu sebanyak 14,8 dan audience share sebanyak 51,5% pada 23 februari 2021. Tak hanya itu sinetron ini juga mampu menembus rekor dunia, karena rating sharenya yang tinggi. Ini merupakan rekor pertama kali yang terjadi di negara demokrasi. Tayangan ini semakin mencuat dan menembus rekor audience share 52,6% pada tanggal 13 April 2021 (Rantung, 2021).

Hal ini memiliki makna, hampir sebagian besar penduduk tanah air menonton tayangan sinetron ikatan cinta. Khalayak yang menonton di dominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 95,3% sedangkan laki-laki hanya 4,7% saja (Nanda, 2021).

Terdapat banyak masyarakat menyukai tayangan sinetron Ikatan Cinta, terutama pada Ibu-Ibu rumah tangga,

seperti pada sumber berita kompas.tv, dimana Ibu-Ibu warga kampung Ablack RT 04 RW 03 Kelurahan Curug Bojong Sari Depok Kabupaten Jawa Barat yang melakukan nonton bareng sinetron Ikatan Cinta. Dalam video tersebut terlihat para Ibu-Ibu heboh saat adegan sinetron hingga salah seorang ibu-ibu ada yang sampai mengelus-elus dan mencium televisi. Banyak Ibu-Ibu di tempat lain yang juga melakukan hal tersebut salah satunya berada di Desa Sumberkerep. Hal ini yang membuat peneliti memberikan perhatian khususnya terhadap permasalahan tersebut, dimana nantinya lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Sumberkerep.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azwar, mereka mengungkapkan penelitiannya mengenai, sinetron indonesia terhadap perilaku masyarakat (analisis kasus: sinetron Anak Langit di SCTV). Mereka menemukan hasil bahwa terlalu banyak adegan kekerasan dari penayangan sinetron Anak Langit. Hal tersebut membuat orang tua merasa cemas kalau anak mereka yang menonton sinetron ini akan menirukan adegan sinetron. Yang mengakibatkan anak-anak akan menirukan tindak kekerasan seperti pemukulan, perkelahian dengan sesama teman sebayanya (Azwar et al., 2019).

Sementara yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, pengaruh sinetron Orang Ketiga pada SCTV terhadap gaya hidup Ibu rumah tangga di Kelurahan Gilireng Kabupaten Wajo. Memiliki hasil yakni adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup Ibu rumah tangga setelah melihat tayangan sinetron tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup atau aktivitas baru yang sering dilakukan oleh individu di kehidupan sehari-hari seperti, fashion atau barang-barang branded (Nurul Hidayah, 2020).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa mengenai pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku Remaja Desa Koto Mesjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar menghasilkan bahwa terdapat perubahan perilaku yang signifikan antara sinetron tersebut dengan Remaja Desa Koto. Terkait perubahan perilaku, dalam penelitian Monalisa dijelaskan menurut Skinner, rangsangan atau stimulus yang dapat direspon seseorang dinamakan perilaku. Oleh karena hal tersebut proses adanya stimulus dapat terjadi pada organisme, kemudian organisme merespon hal tersebut (Monalisa, 2019).

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan diatas, hampir memiliki kesamaan ruang lingkup yakni membahas

mengenai pengaruh sinetron terutama pada media televisi. Namun perbedaan yang signifikan dari ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaan terletak pada variabel dependen dan jenis sinetron yang diangkat. Perubahan perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Sumberkerep dalam penelitian ini merupakan variabel dependen, serta untuk sinetron yang akan diteliti yakni sinetron Ikatan Cinta.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Pengaruh Terpaan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Perubahan Perilaku Imitasi Ibu Rumah Tangga” sebagai acuan untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan Sinetron Ikatan Cinta pada perubahan perilaku imitasi Ibu rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Menurut paradigma ini menganggap bahwa realita sosial dibangun secara empirik dan dapat dibuktikan secara ilmiah dan diobservasi secara nyata. Menurut beberapa pendapat, terkait paradigma positivisme memiliki arti sebagai proses sebab akibat dari komunikasi yang menggambarkan proses linier atau usaha seseorang dalam mengirim pesan untuk mengubah pemahaman penerima pesan pasif (Irwan, 2018).

Berdasarkan dari paradigma yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti memilih menggunakan teori Kultivasi. Menurut Geroge Gerbner (dalam Griffin, 2003:380-389) teori ini menjelaskan tentang hubungan antara persepsi khalayak terhadap terpaan program televisi (Yuli Nugraheni, 2014).

Peneliti menggunakan satu variabel X dan satu variabel Y. Terpaan sinetron Ikatan Cinta menjadi variabel bebas (x), Terpaan sinetron Ikatan Cinta meliputi tiga hal yakni frekuensi, durasi, intensitas. Sedangkan perubahan perilaku Ibu rumah tangga menjadi variabel terikat (y), Perubahan perilaku Ibu rumah tangga meliputi tiga hal yakni aspek kognitif, aspek afektif, behavioral.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian survei dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian ini. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Sumberkerep dengan populasi sebanyak 573 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N/1+Ne^2$$

$$n = 573/1+573(10\%)^2$$

$$n = 573/ 6,73$$

$$n = 85 ,1411$$

Apa bila dibulatkan maka besar sampel adalah 85 orang dengan margin of error 10%. Pengukuran data penelitian ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban : Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan, teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terpaan sinetron Ikatan Cinta terhadap perubahan perilaku Ibu rumah tangga di Kelurahan Sumberkerep. Untuk menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, maka pada proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif persentase lalu untuk analisis regresi linier sederhana peneliti memakai metode ini sebagai upaya untuk mengetahui sub variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil deskripsi data responden variabel terpaan sinetron terbagi menjadi 3 indikator yang meliputi frekuensi, durasi, dan intensitas. Sedangkan, variabel perilaku juga terbagi menjadi 3 yaitu aspek kognitif, afektif, dan behavioral.

Responden menyatakan sangat setuju sebesar 50,6% sering melihat televisi lebih dari 3 kali sehari, sinetron yang sering dilihat yaitu ikatan cinta lebih

dari 3 kali menyatakan sangat setuju sebesar 47,1%.

Selain itu, sebesar 56,5% responden menyatakan setuju hafal dengan tayang sinetron ikatan cinta. Responden merasa bahwa durasi sinetron ikatan cinta kurang lama dengan persentase responden menyatakan setuju sebesar 42,4%.

Intensitas responden menantikan sinetron ikatan cinta sambil duduk di depan televisi menyatakan setuju sebesar 52,9%. Responden setuju lebih memilih sinetron ikatan cinta daripada sinetron yang sejenisnya pada jam yang sama, dengan persentase sebesar 51,8%. Responden menyatakan setuju melihat sinetron ikatan cinta sampai akhir dengan persentase sebesar 52,9%. Sinetron ikatan cinta menurut responden sering menampilkan adegan kekerasan, namun responden yang setuju menilai demikian sebesar 28,2% dan yang lainnya bervariasi terdapat ada yang tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, dan sangat setuju.

Perubahan perilaku responden dari segi kognitif menyatakan sinetron ikatan cinta setuju seperti pada kehidupan nyata. Hal ini dinyatakan responden sebesar 48,2%. Cerita dari sinetron ikatan cinta seperti pribadinya, sebesar 38,8% menyatakan setuju. Gaya bicara aktris dalam sinetron ikatan cinta diikuti oleh responden menyatakan ragu-ragu sebesar

34,1%. Cara berpakaian aktris sinetron ikatan cinta responden ragu-ragu sebesar 42,4% menirukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, responden setuju sebesar 43,5% menceritakan pada teman maupun tetangga terkait cerita sinetron ikatan cinta.

Perubahan perilaku responden dari segi afektif menyatakan Responden lebih bijak dalam mengambil langkah menghadapi sesuatu seperti cerita sinetron ikatan cinta sebesar 51,8% menyatakan sangat setuju. Kadang kala, responden terbawa perasaan ketika sedang menonton sinetron ikatan cinta menyatakan sangat setuju sebesar 64,7%. Hal ini dikarenakan sebesar 65,9% responden menyatakan sangat setuju geram dengan pemain antagonis dalam sinetron ikatan cinta.

Perubahan perilaku responden dari segi behavioral, responden menyuarakan ragu-ragu sebesar 31,8% dengan pernyataan menyisihkan uang belanja untuk membeli barang-barang yang dipakai aktris dalam sinetron ikatan cinta. Bahkan, responden tidak setuju sebesar 40% menyuruh suami untuk membelikan barang-barang yang dipakai aktris dalam sinetron ikatan cinta. Namun, mengenai sinetron ikatan cinta, responden sangat antusias dalam mencari informasi ikatan cinta sebesar 40% menyatakan setuju. Bahkan responden menyatakan sangat setuju sebesar 47,1% yaitu suka

bergaul seperti tayangan dalam sinetron ikatan cinta.

Pengujian regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh terpaan sinetron terhadap perubahan perilaku seperti deskripsi diatas, yaitu didapatkan hasil pengujian regresi linier (tabel *coeffiicent*) dan determinasi output SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Output Uji Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,970	7,097		2,673	0,009
	Terpaan Sinetron	0,799	0,212	0,382	3,762	0,000

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

Sumber: diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya variabel terapan sinetron dapat memengaruhi perubahan perilaku.

Selanjutnya, didapatkan tafsiran besaran pengaruh yang dapat dianalisa yaitu dengan *R Square* determinasi. Hasil pengujian *output spss* didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,146. Hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas terpaan sinetron dapat memengaruhi variabel terikat perubahan perilaku sebesar 14,6%.

Penelitian ini membuktikan bahwa terpaan sinetron dapat memengaruhi perubahan perilaku ibu

rumah tangga. Nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang didapat dapat menerangkan bahwa terpaan sinetron ikatan cinta berpengaruh signifikan. Hasil tersebut juga sejalan dengan Nurchayati (2015) yang memberikan pendapat bahwa media massa termasuk acara televisi mampu membuat penonton menghayati peran dan berlaku dalam kehidupan nyata sehari-harinya. Interaksi terjadi seakan penonton berinteraksi dengan apa yang dilihat di acara televisi. Dengan adanya informasi orang dapat meniru, membentuk, membangun, memotivasi atau memengaruhi perilaku dalam masyarakat sosial disekitarnya.

Perubahan perilaku masyarakat yang menonton televisi, dapat juga digunakan sebagai komunikasi dalam memengaruhi seseorang untuk membentuk norma. Biasanya berkaitan dengan keadilan, kebenaran, demokrasi, dan gagasan yang mengatur nilai sosial dan budaya yang diinginkan (Azwar et al., 2019).

Perubahan lain juga dirasakan oleh masyarakat remaja. Hal ini biasanya sangat sensitif. Dalam penyayangan haruslah didasari dengan filter yang tidak mengandung unsur kekerasan, asusila, dan yang bersifat negatif. Namun, media massa dapat menontonkan acara-acara yang juga

edukatif pada masyarakat remaja (Kurniawan & Putri, 2021).

Teknologi yang semakin modern membuat media saat ini sangat mudah diakses. Informasi apa saja dapat dicari, tak heran anak-anak saat ini dijuluki dengan anak milenial yang sangat dekat dengan teknologi informasi. Komunikasi terkait media massa terutama televisi dan acara-acara visual menjadi salah satu pemicu perubahan dan pembentukan perilaku. Masa pertumbuhan anak sangat rentan dengan adanya televisi, dan perkembangan anak dapat tergantung dengan apa yang dilihatnya dalam televisi (Launa & Mudjiyanto, 2022).

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terpaan sinetron ikatan cinta dapat memengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga di kelurahan Sumberkerep dengan tafsiran pengaruhnya sebesar 14,6%.

Daftar Pustaka

Adinda, A. (2016). Pengaruh Program Acara “Tau Gak Sih?” Di Trans7 Terhadap Tingkat Pengetahuan Umum Warga Semampir RW.01 – Sidoarjo. *ADINDA G, A. S. A. H. (2016). Pengaruh Program Acara “Tau Gak Sih?” Di Trans7 Terhadap Tingkat Pengetahuan Umum Warga*

Semampir RW. 01–Sidoarjo (Doctoral Dissertation, Stikosa-AWS)., 90. <https://Eprints.Stikosa-Aws.Ac.Id/214/1/43>. Pengaruh Program Acara “Tau Gak Sih” Di Trans7 Terhadap Tingkat Pengetahuan Umum Warga Semampir RW.01 – Sidoarjo.Pdf

Afifi, S. (2010). Tayangan Bermasalah Dalam Program Acara Televisi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 3*.
[Http://Jurnal.Upnyk.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/View/139](http://Jurnal.Upnyk.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/View/139)

Alfiani, I. Y. (2019). *PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA MENGENAI SINETRON “AZAB SUAMI PENAKLUK WANITA” DI INDOSIAR (Studi Deskriptif Kualitatif Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Lobener RT 08 RW 02 Indramayu)*.

Azwar, A., Shanti, H. D., & Arumdhani, K. (2019). Dampak Sinetron Indonesia Terhadap Perilaku Masyarakat. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca), 2(02), 89–98. <https://Doi.Org/10.30871/Deca.V2i02.1524>*

Choiriyati, S. (2015). Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik.

- Jurnal UML*, 2.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ihsan, D. (2021). *Alasan Sinetron Ikatan Cinta “Booming” Menurut Pakar Unair*. [Www.Kompas.Com](http://www.kompas.com).
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/29/101809971/Alasan-Sinetron-Ikatan-Cinta-Booming-Menurut-Pakar-Unair?Page=All>
- Indotv. (2022). *Top Program TV*. [Www.Instagram.Com](http://www.instagram.com).
<https://www.instagram.com/p/Ca9EsYQrFD2/>
- Iqbal. (2016). *Pengaruh Terpaan Tayangan Program Sinetron Go Bmx Mncv Terhadap Perilaku Imitasi Penonton Televisi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Kurniawan, K., & Putri, Y. R. (2021). Terhadap Perkembangan Perilaku Remaja Di Sman 2 Padang The Influence Of Electronic Cinema " Dari Jendela Smp " In Sctv On The Development Of Adolescent Behavior In Sman 2 Padang. *E-Proceeding Of Management*, 8(5), 7156–7165.
- Launa, L., & Mudjiyanto, B. (2022). Kekerasan Simbolik Di Ranah Media (Analisis Kasus Tayangan Media Televisi Pada Anak) SHOWING OF SIMBOLIC VIOLENCE ON MEDIA DOMAIN (Case *Oratio Directa*, 3(2), 577–615.
- Maria, B. U. (2017). Media Televisi Sebagai Agen Sosialisasi Dalam Aksi 212 Damai. *Jurnal Warta Edisi* : 52, April, 13.
- Monalisa. (2019). *Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar* (Issue 3834). Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nanda, E. (2021). [INFOGRAFIS] Ibu-Ibu Hingga Remaja Terjangkit Demam Ikatan Cinta. [Www.Idntimes.Com](http://www.idntimes.com).
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erfah-nanda-2/infografis-ibu-ibu-hingga-remaja-terjangkit-demam-ikatan-cinta/9>
- Nopriyanto, I., & Maharani, D. (2016). *Perubahan Perilaku Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi SMK KARYA SEMBAWA BANYUASIN Kelas X-XI*.
- Nurchayati, Z. (2015). Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa Dan Pengaruhnya. *Masyarakat Telematika*

- Dan Informasi*, 16(September), 63.
- Nurdin, H. S. (2018). Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Dakwah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 16(2), 42–57.
- Nurul Hidayah. (2020). *Pengaruh Sinetron Orang Ketiga Pada Sctv Terhadap Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Gilireng Kabupaten Wajo*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rantung, R. C. (2021). *Rekor Sinetron Ikatan Cinta, Dari MURI Hingga Tembus Audience Share*. [Www.Kompas.Com](http://www.kompas.com).
<https://www.kompas.com/hype/read/2021/04/15/091418466/Rekor-Sinetron-Ikatan-Cinta-Dari-Muri-Hingga-Tembus-Audience-Share?Page=All>
- Risti, D. (2019). Pengaruh Sinetron Terhadap Perilaku Anak Di Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 38–45.
[Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/IJPE/Index -](http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index)
- Tanoesoedibjo, H. (2019). *Ikatan Cinta*. [Www.Rctiplus.Com](http://www.rctiplus.com).
<https://www.rctiplus.com/programs/987/ikatan-cinta>
- Yandri, T. D. W. (2014). Efek Media Program Acara Laptop Si Unyil Di Trans 7 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal UAJY*, 6.
- Yuli Nugraheni, F. Y. P. (2014). Cultivation Aanalysis Pengaruh Terpaan Program Sinetron TBNH Dan Sikap Ibu-Ibu Di Jawatimur Mengenai Keluarga Bahagia. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-11>